

MAHĀ MANGALA SUTTA

(Berkah Termulia)

(EVAM – ME SUTAM,)

EKAM SAMAYAM BHAGAVĀ, SĀVATTHIYAM VIHARATI, JETAVANE ANĀTHAPINDIKASSA, ĀRĀME. ATHA KO AÑÑATARĀ DEVATĀ, ABHIKANTĀYA RATTIYA ABHIKKAN-TAVANÑĀ KEVALAKAPPAM JETAVANAM OBHĀSETVĀ, YENA BHAGAVĀ TEN'UJPASAÑKAMI. UPASAÑKAMITVĀ BHAGAVANTAM ABHIVĀDETVĀ EKAMANTAM ATTHĀSI, EKAMANTAM THITĀ KHO SĀ DEVATĀ BHAGAVANTAM GĀTHĀYA AJJHABHĀSI.

Demikianlah telah kudengar:

Pada suatu waktu ketika Sang Bhagava bersemayam di Vihara Jetavana dekat Savatthi di taman milik Anathapindika. Mendekati pagi, datanglah berkunjung seorang devata berwajah gemilang menyinari sekitar Jetavana.

Setelah menghadap Sang Bhagava lalu bersujud, maka berdirilah devata itu di samping Sang Bhagava. Kemudian dengan masih tetap berdiri, beliau menyampaikan permohonannya dalam bentuk sanjak (gatha) kepada Sang Bhagava:

1. “BAHŪ DEVĀ MANUSSSĀ CA
MAÑGALĀNI ACINTAYUM
ĀKAÑKHAMĀNĀ SOTTHĀNAM
BRŪHI MAÑGALAM-UTAMAM

Banyak di antara para dewa dan manusia utama
Masih kabur pengertiannya tentang Berkah Termulia
Mohonlah kiranya Sang Bhagava, kami diberi petunjuk
Bagaimanakah sebenarnya (untuk mendapatkan) Berkah Termulia itu?

2. ASEVANĀ CA BĀLĀNAM
PANDITĀNAÑ CA SEVANĀ
PŪJĀ CA PŪJANĪYĀNAM
ETAM MAÑGALA MUTTAMAM.

Tidak cenderung bergaul dengan si dungu – demikian Sang Bhagava
Melainkan memilih para bijaksana
Dan menghormati mereka yang patut dihormati
Itulah Berkah Termulia

3. PATIRŪPADESA-VĀSO CA
PUBBE CA KATA-PUNÑATĀ
ATTA-SAMMĀ-PAÑIDHI CA
ETAM MAÑGALAM UTTAMAM.

Bertempat tinggal di tempat yang cocok
Melakukan kebajikan-kebajikan sebagai masa-masa yang silam
Yaitu hanya memikirkan hal-hal yang benar
Itulah Berkah Termulia

4. BĀHUSACCAÑCA SIPPAÑCA
VINAYO CA SUSIKKHITO
SUBHĀSITĀ CA YĀ VĀCĀ
ETAM MAÑGALAM UTTAMAM.

Pandangan luas, pengertian cukup
Patuh dan tertib di dalam tata-susila
Ucapannya selalu ramah-tamah
Itulah Berkah Termulia

5. MĀTĀPITU-UPATTHĀNAM
PUTTA-DĀRASSA SAÑGAHO
ANĀKULĀ CA KAMMANTĀ
ETAM MAÑGALAM UTTAMAM.

Melindungi ibu dan bapak
Membahagiakan anak dan istri
Benar dan sentosa di dalam pencaharian
Itulah Berkah Termulia

6. DĀNAÑCA DHAMMACARIYĀ CA
ÑĀTAKĀNAÑCA SAÑGAHO
ANAVAJJĀNI KAMMĀNI
ETAM MAÑGALAM UTTAMAM.

Murah hati, hidup dengan kebersihan bathin
Suka menolong sanak keluarga
Tindak-tanduknya tak tercela
Itulah Berkah Termulia

7. ĀRATĪ VIRATĪ PĀPĀ
MAJJA-PĀNĀ CA SAÑÑAMO
APPAMĀDO CA DHAMMESU
ETAM MAÑGALAM UTTAMAM.

Menghentikan/menghindari setiap kejahatan
Menjauhkan diri dari minuman keras
Tekun di dalam menjalankan kebajikan
Itulah Berkah Termulia

8. GĀRAVO CA NIVĀTO CA
SANTUTTHĪ CA KATAÑÑUTĀ
KĀLENA DHAMMASSAVANAM
ETAM MAÑGALAM UTTAMAM.

Hatinya lapang, sejuk, dan rendah hati
Sesuatu yang diterima, selalu mersa bersyukur dan terimakasih
Patuh di dalam mendengarkan Dhamma
Itulah Berkah Termulia

9. KHANTĪ CA SOVACASSATĀ
SAMAÑĀNAÑCA DASSANAM
KĀLENA DHAMMASĀKACCHĀ
ETAM MAÑGALAM UTTAMAM.

Sabar, ucapannya menyenangkan
Suka mengunjungi para sramana (pertapa)
Suka membahas Dharma pada waktu-waktu tertentu
Itulah Berkah Termulia

10. TAPO CA BRAHMACARIYAÑ CA
ARIYA-SACCĀNA-DASSANAM
NIBBĀNA-SACCHI-KIRIYĀ CA
ETAM MAÑGALAM UTTAMAM.

Rajin, mawas diri, mengutamakan kesucian
Berusaha menembus Catur Ariya Saccani
Menuju tercapainya Nirvana
Itulah Berkah Termulia

11. PHUTTHASA LOKADHAMMEHI
CITTAM YASSA NA KAMPATI
ASOKAM VIRAJAM KHEMAM
ETAM MAÑGALAM UTTAMAM.

Tak mudah tergoyah batinnya
Tak terpengaruh oleh Empat Kondisi Duniawi
Bebas dari Dukkha, bebas dari noda
Itulah Berkah Termulia

12. ETĀDISANI KATVĀNA
SABBATTHAM-APARĀJITĀ
SABBATTHA SOTTHIM GACCHANTI
TAN TESAM MAÑGALA MUTTAMANTI.”

Bagi mereka yang dapat memenuhi syarat-syarat demikian
Takkan terkalahkan – takkan menemui lawan dimanapun
Bergerak di segala bidang, akan merasa aman dan gembira
Itulah Berkah Termulia